

**PELATIHAN TENTANG PERAWATAN PASIEN PENYAKIT KARDIOVASKULER
DI KELURAHAN SEI AGUL**

*TRAINING ON THE CARE OF CARDIOVASCULAR DISEASE PATIENTS IN SEI AGUL
VILLAGE*

**¹⁾Karmila Br Kaban, ²⁾ Theresa Oktavia S, ³⁾ Masrini, ⁴⁾ Alabid Telaumbanua, ⁵⁾ Mei
Krismon**

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan

Email: karmilakaban@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan juga adanya perkembangan keilmuan teknologi kedokteran, maka perawat sebagai tenaga profesional dituntut senantiasa meningkatkan kompetensi dalam layanan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Rumah sakit Jantung merupakan rumah sakit rujukan nasional, maka berkewajiban untuk membantu atau membina tenaga pemberi layanan keperawatan pada masing-masing rumah sakit Pusat Jantung Terpadu. Keadaan darurat bisa terjadi pada siapa saja, di mana saja, kapan saja. Dalam situasi ini, tenaga medis harus siap untuk bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Perawat adalah profesional medis yang bertanggung jawab untuk perawatan pasien darurat. Sebuah survei tahun 2019 di lapangan menemukan bahwa sebagian besar perawat tidak memahami keadaan darurat kardiovaskular. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan kegawatan kardiovaskuler pada masyarakat tentang penyakit kardiovaskuler di Kelurahan Sei Agul.

ABSTRACT

With the demands of the community for the quality of health services as well as scientific developments in medical technology, nurses as professionals are required to constantly improve competence in nursing services that will be provided to patients. The Heart Hospital is a national referral hospital, so it is obligated to assist or foster nursing service providers at each Integrated Cardiac Center hospital. Emergencies can happen to anyone, anywhere, anytime. In this situation, medical personnel must be prepared to act according to their duties and responsibilities. Nurses are medical professionals responsible for emergency patient care. A 2019 survey in the field found that most nurses don't understand cardiovascular emergencies. The purpose of this service is to increase the knowledge of cardiovascular emergencies in the community about cardiovascular disease in Sei Agul Village.

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskular atau yang biasa disebut penyakit jantung umumnya mengacu pada kondisi yang melibatkan penyempitan atau pemblokiran pembuluh darah yang bisa menyebabkan serangan jantung, nyeri dada (angina) atau stroke. Kondisi jantung lainnya yang mempengaruhi otot jantung, katup atau ritme, juga dianggap bentuk penyakit jantung. Menurut American Heart Association tahun (2017) dalam Oliver (2013) Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian sebanyak 17,3 juta penduduk dunia, sekitar 3 juta dari kematian tersebut terjadi sebelum usia 60 tahun. Menurut statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030 (Lestari, 2014).

Dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan juga adanya perkembangan keilmuan teknologi kedokteran, maka perawat sebagai tenaga profesional dituntut senantiasa meningkatkan kompetensi dalam layanan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Rumah sakit Jantung merupakan rumah sakit rujukan nasional, maka berkewajiban untuk membantu atau membina tenaga pemberi layanan keperawatan pada masing-masing rumah sakit Pusat Jantung Terpadu. Berdasarkan alasan tersebut Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita sebagai pusat rujukan nasional kardiovaskular, maka unit Divisi Diklat Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan melakukan penyelenggaraan pelatihan keperawatan kardiovaskular. Untuk meningkatkan bekal keilmuan kardiovaskular dalam pencapaian

kompetensi perawat maka pelatihan yang akan diselenggarakan harus bermutu. Sehingga setelah mengikuti Pelatihan Keperawatan Kardiovaskular Tingkat Dasar Bagi Perawat di Pelayanan Kesehatan peserta dapat menjadi perawat pelaksana pemberi pelayanan keperawatan kardiovaskular di rumah sakit sesuai dengan kewenangan klinis berdasarkan standar pelayanan.

Penyakit kardiovaskular mempunyai prevalensi yang tinggi dan dengan angka morbiditas yang tinggi serta dapat menurunkan produktivitas penderitanya, menurunkan kualitas hidup dan sering mengalami perawatan 1,2 ulangan. padahal penyakit kardiovaskular pada umumnya merupakan penyakit yang sangat ideal untuk dilakukan upaya promotif,

preventif dan rehabilitatif, karena prosesnya penyakitnya jangka panjang, tetapi kejadian kegawatan bisa muncul mendadak, dapat menyebabkan kematian dan morbiditas yang tinggi, dan memerlukan biaya pengobatan yang tinggi. Namun sebagian besar upaya pencegahan dapat dilakukan melalui upaya perubahan pola hidup.

Kemenkes nomor 725 tahun 2003 tentang pedoman merupakan dasar Penyelenggaraan Pelatihan. Untuk proses pelatihan diperlukan kurikulum dan tenaga fasilitator yang handal dengan kemampuan dalam bidangnya serta memiliki kemampuan kediklatan. Untuk memperlancar proses pelatihan, Pengendalian diklat pelatihan merupakan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan melalui serangkaian tahap dengan pelatihan. Komunitas dibentuk melalui

serangkaian kegiatan yaitu: koordinasi dengan pengurus RT, pedukuhan, dan tokoh masyarakat memberikan pelayanan

kesehatan tentang Penyakit Kardiovaskuler, memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit jantung, memberikan reward bagi para lansia,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yang menjadi sasaran utama dalam penyuluhan ini adalah Masyarakat di Kelurahan Sei Agul.

Penatalaksanaan medis terhadap pasien penyakit kardiovaskuler setelah kondisi akut teratasi dan status hemodinamik stabil, dianjurkan mengikuti program pemulihan melalui program rehabilitasi jantung. Program rehabilitasi pada penderita gangguan jantung merupakan program multifase yang dirancang untuk memulihkan gangguan jantung terutama

memberikan door prize usai kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, memberikan reward bagi para kader.

gangguan pembuluh darah koroner jantung.

Program ini meliputi latihan aktivitas fisik, konseling psikologis, dan terapi perilaku menuju gaya hidup sehat. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi jantung, menghilangkan masalah psikologis, dan meningkatkan kualitas hidup.

Setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi masyarakat di Kelurahan Sei Agul mengetahui bagaimana cara perawatan pasien penyakit kardiovaskuler.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Sei Agul mengenai kegawatan kardiovaskuler. Harapan kedepannya secara tidak langsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kelurahan Sei Agul. Saran pengabdian kepada masyarakat ke depan adalah dengan pengabdian dengan pelatihan jantung dasar secara praktek langsung bagi tim dari Universitas Prima Indonesia (UNPRI).

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. Cardiovascular Diseases. 2017. <http://who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en/>
- Twistiandayani R., Niluh K. Hubungan Perilaku Perawat Dalam Menginterpretasi EKG Dengan Penanganan Aritmia. *Journals Of NersCommunity*, Volume 3, No 2. 2012
- Kalangi CS., Edmond LJ., Victor FF. Gambaran Aritmia pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSUP Prof. Dr. R. D. Kondou Manado. *Jurnal e-Clinic*, Volume 4, Nomor 2. 2016
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2013. Situasi Kesehatan Jantung. <http://infodatin-jantung.pdf>, 26 Desember 2017Marlisa
- Rifai A., Dwi S. Peningkatan Kemampuan Interpretasi Electrokardiogram (ECG) Perawat Dengan Pembelajaran Pelatihan dan Multimedia di RSUD Dr. Soeratno Sragen. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Vol. 6, No. 1. 2016
- Bertalina dan Purnama (2016). Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*. Volume VIII, Nomor 2, Agustus 2016. Tanjungkarang: Poltekes.
- Doukky. R, Elizabeth A, Ashvarya M, Fareed M. Collado, Zeina I, Marie-F P, DeJuran R, Lynda H. P. 2016. Impact of Dietary Sodium Restriction on Heart Failure Outcomes. *J A C C : Heart Failure* Vol. 4, No. 1, 2016. The American College of Cardiology Foundation ISSN 2213-1779.
- Ervinaria U. I. (2014). Gagal Jantung pada Geriatri. http://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Roni-Kurniawan-06_212Gagal-Jantung-pada-Geriatri-1.pdf. CDK-212/ vol. 41 no. 1, th. 2014.
- European Society of Cardiology (ESC). 2012. Guideline for the Diagnosis and Treatment of Acute and Chronic Heart Failure. Ewika, DNA (2007). Perbedaan Etiologi Gagal Jantung Kongestif pada Usia Lanjut dengan Usia Dewasa di Rumah Sakit Dr. Kariadi Januari – Desember 2006. Artikel Ilmiah. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Febryanti SK., Jafar N., Indriasari R. (2014). Studi Validasi dan Reliabilitas SQ-FFQ Dan Food Recall Asupan Zat Gizi Pasien Rawat Jalan Dm Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar. Skripsi